



Peran Pemuda Desa Pulosari dalam Pemberdayaan Peternak Sapi Perah

Gaguk Heri Setiawan¹

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

¹gagukheris@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel: (Diisi Editor)

Diterima: 01 Januari 2023

Direvisi: 05 Januari 2023

Disetujui: 10 Januari 2023

Tersedia Daring: 13 Januari 2023

Kata Kunci:

Kata Kunci: Peran Pemuda

Kata Kunci: Pemberdayaan

Peternakan

ABSTRAK

Peran Pemuda adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh para pemuda untuk mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan. Pada penelitian ini disusun guna mengetahui bagaimana peran pemuda desa pulosari dalam pemberdayaan peternak sapi perah, juga diharapkan mampu memberikan pemahaman baru terhadap teori pilihan rasional dan kajian sosiologi pemberdayaan serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis studi yang berkaitan dengan peranan pemuda dalam pemberdayaan peternak sapi perah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan peranan pemuda dalam berpartisipasi membantu peternak sapi perah di daerah Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang agar memiliki sikap inovasi dalam mengembangkan hasil ternaknya. Peran pemuda sangat dibutuhkan pada era modernisasi yang tidak bisa dibendung oleh manusia. Peranan yang dapat dilakukan oleh pemuda sangat banyak mulai dari pemberdayaan sampai pengembangan inovasi-inovasi. Namun tindakan tersebut tidak berjalan lancar. Sesuai dengan teori pilihan rasional bahwasannya manusia melakukan suatu tindakan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja itu semua memang sebuah pilihan dan harus dijalankan untuk mencapai tujuan. Pemuda melakukan pilihan yang sangat beresiko namun mereka berani dan bertanggung jawab atas keputusan mereka ambil karena terdapat nilai-nilai yang sesuai dengan tujuan dan keinginan para pemuda untuk mensejahterakan para peternak. Sebagai pemuda kita harus berani mengambil resiko dalam mengambil sebuah keputusan demi terwujudnya tujuan yang mereka inginkan.

Kata Kunci: *Peran Pemuda, Pemberdayaan Peternak*

ABSTRACT

Keyword; Youth Role

Keyword; Livestock

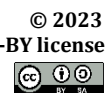
Empowerment

Youth Role is a form of effort made by youth to achieve the goals they have planned. This research was structured to find out the role of the youth of Pulosari village in empowering dairy farmers, it is also hoped that it will be able to provide a new understanding of rational choice theory and sociological studies of empowerment and can be used as a reference in analyzing studies related to the role of youth in empowering dairy farmers. The research method used is a qualitative method. Qualitative method as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from observable people or behavior. The research was directed at obtaining facts related to the role of youth in participating in helping dairy farmers in the Pulosari Village area, Bareng District, Jombang Regency to have an attitude of innovation in developing their livestock products. The role of youth is needed in the era of modernization which cannot be stopped by humans. There are many roles that can be played by youth, from empowerment to developing innovations. But the action did not go smoothly. In accordance with the theory of rational choice that humans

take an action whether intentional or unintentional, it is all a choice and must be carried out to achieve a goal. Young people make very risky choices but they are brave and responsible for the decisions they make because there are values that are in line with the goals and desires of the youth for the welfare of the breeders. As youth we must dare to take risks in making a decision for the realization of the goals they want.

Keywords: *The Role Of Youth, Empowering Breeders.*

This is an open access article under CC-BY license



1. Pendahuluan

Pendahuluan Di era modernisasi ini pemuda memegang peranan penting dalam segala sektor, karena pemuda lebih memiliki pandangan luas dengan didukung perkembangan teknologi yang ada. Informasi secara mudah bisa diakses oleh pemuda dengan genggaman tangan, informasi yang lebih cepat didapat membuat pemuda bisa satu langkah lebih maju dalam menemukan inovasi baru. Hal ini tentu dapat mendorong pemuda berperan aktif terhadap masyarakat disekitarnya. Dengan didukung perkembangan teknologi yang pesat, pemuda Desa Pulosari memiliki inovasi untuk memberdayakan potensi yang ada, yaitu dengan memberdayakan peternak sapi perah untuk bisa mengolah hasil ternaknya menjadi sebuah produk yang lebih memiliki nilai jual. Desa Pulosari merupakan tempat yang sangat strategis untuk budidaya sapi perah, karena pakan ternak di Desa Pulosari sangat melimpah. Oleh karena itu, mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai peternak sapi perah. Peternak di Desa Pulosari kebanyakan hanya menjual langsung hasil ternaknya ke pengepul susu di Wonosalam. Adanya pemuda yang memiliki informasi terkait pengelolaan susu sapi yang didapat melalui teknologi yang ada, membuat pemuda ingin mengembangkan hasil ternak para peternak menjadi sebuah inovasi baru berupa produk yang bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi para peternak.

Pemikiran pemuda yang ingin mengembangkan hasil ternak tidak semudah itu terealisasi, karena para peternak menganggap ide dari pemuda hanyalah omong kosong yang belum tentu bisa berjalan sesuai dengan yang mereka pikirkan. Ditambah lagi modal keuangan dari pemuda yang sangat terbatas menjadikan pemikiran ini seakan-akan tidak akan terealisasikan. Oleh karena itu, pemuda Desa Pulosari melakukan diskusi dengan ketua kelompok ternak agar ide ini tetap bisa berjalan dan bisa terealisasikan sesuai dengan rencana. Akhirnya, peternak memberikan masukan agar pemuda mencoba terlebih dahulu untuk melakukan inovasi tersebut, dan peternak membantu dengan memberikan sebagian hasil ternaknya kepada pemuda untuk diolah menjadi suatu produk. Dari hasil diskusi antara pemuda dan peternak sapi perah, para pemuda bertekad untuk membuktikan bahwa mereka mampu membuat inovasi baru yang nantinya akan membantu para peternak untuk memberikan pemasukan yang lebih dibandingkan dengan mereka hanya setor ke pengepul. Walaupun hanya diberikan

sedikit support oleh peternak, pemuda tetap menjalankan rencananya untuk membuat olahan dari susu sapi tersebut. Olahan yang dipilih oleh para pemuda adalah membuat yogurt yang menggunakan kombinasi rasa jamu herbal agar berbeda dengan produk yang sudah ada di pasaran.

Semangat pemuda dalam mengembangkan inovasinya dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam meyakinkan peternak sapi perah. Menjadi alasan peneliti mengangkat topik penelitian berupa inovasi yang ingin dikembangkan oleh para pemuda dan pemberdayaan peternak sapi perah Desa Pulosari dengan harapan bisa meningkatkan kesejahteraan dan pengolahan hasil ternak dari peternak sapi perah. Dengan adanya niatan baik dari pemuda Desa Pulosari untuk memberdayakan peternak sapi perah untuk mempunyai tingkat kesejahteraan yang layak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih jauh dengan terjun langsung dengan melakukan observasi dan wawancara. Peneliti sendiri tertarik karena pemuda yang pada era modernisasi mempunyai peran penting dalam upaya pembangunan sumber daya masyarakat di lingkungannya, benar-benar diterapkan dengan baik oleh pemuda Desa Pulosari.

Dasar diatas sangat menarik untuk dipelajari lebih jauh, dan peneliti juga menyusun proposal ini dengan tujuan untuk memberikan motivasi bagi pemuda di Desa-desa lain agar bisa bersinergi dalam membangun sumber daya manusia yang ada pada Desa mereka masing-masing, karena pemuda merupakan aset bagi Desanya masing-masing. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Peran Pemuda Desa Pulosari dalam Pemberdayaan Peternak Sapi Perah”. Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini adalah agar masyarakat bisa melibatkan pemuda dalam melakukan inovasi dan bisa mendengarkan masukan tersebut, karena pada praktiknya pemuda masih diremehkan dalam hal pengambilan keputusan. Padahal maksud dan tujuan dari para pemuda adalah untuk ikut serta dalam pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakatnya, dan juga pemuda ingin meningkatkan pengetahuan dari masyarakat agar bisa seiring mengikuti perkembangan zaman yang selalu beriringan dengan perkembangan teknologi yang ada.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta - fakta yang berhubungan dengan peranan pemuda dalam berpartisipasi membantu peternak sapi perah di daerah Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang agar memiliki

sikap inovasi dalam mengembangkan hasil ternaknya. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

3. Result and Discussion (Hasil dan Pembahasan)

Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Karang Taruna Desa Pulosari dan anggota Kelompok Ternak Sapi Perah “Sumber Rejeki”.

Karang Taruna Desa Pulosari

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang resmi dan diakui oleh Negara Republik Indonesia sebagai wadah aspirasi bagi para pemuda. Karang Taruna Desa Pulosari merupakan kumpulan dari pemuda pemuda yang mempunyai tujuan yang sama yaitu bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Desa Pulosari. Anggota dari Karang Taruna Desa Pulosari berjumlah 30 orang yang memiliki klasifikasi umur kisaran 17-25 tahun.

Karang Taruna Desa Pulosari sendiri memiliki visi dan misi yaitu:

Tabel 1 Visi dan Misi Karang Taruna Desa Pulosari

| Visi | Misi |
|---|---|
| Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi Lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pembangunan kreatifitas. Kemampuan bidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat lingkungan sekitar ataupun wilayah lain. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang kerja sama kelompok usaha bersama. 2. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa. 3. Meningkatkan peran pemuda dan memberikan kesadaran pentingnya organisasi kepemudaan bagi masyarakat. 4. Terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. |

Kelompok Ternak Sapi Perah Sumber Rejeki

Kelompok Ternak merupakan kumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam bidang usaha ternak. Kelompok Ternak Sapi Perah Sumber Rejeki adalah kumpulan para

peternak sapi perah yang dibentuk atas dasar memajukan peternakan sapi perah di Desa Pulosari. Potensi yang ada pada kelompok ternak ini adalah sikap kekeluargaan yang tinggi, jumlah populasi ternak, hasil ternak yang melimpah.

Hasil Penelitian

Peran Pemuda Pulosari

Dari hasil penelitian yang dilakukan, banyak peranan yang dilakukan oleh pemuda antara lain:

Tabel 2. Peranan Pemuda Desa Pulosari

| No | Peranan Pemuda | Realisasi |
|----|---|--|
| 1 | Sosialisasi kepada peternak sapi perah | Melakukan pertemuan dengan kelompok ternak sapi perah untuk berdiskusi membahas pengembangan hasil ternak. |
| 2 | Pembuatan TPS (Tempat Penampungan Susu) | Melakukan pembangunan TPS sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan kelompok ternak. |
| 3 | Pengembangan Hasil Ternak | Melakukan riset terkait pengembangan susu murni menjadi sebuah olahan, dan mempraktekkan secara langsung. |

1. Bentuk – bentuk Peran Pemuda Desa Pulosari

Sesuai dengan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara terhadap subjek penelitian ditemukan beberapa bentuk peranan pemuda Desa Pulosari, antara lain:

Melakukan Sosialisasi

Awal mula munculnya pemikiran pemuda untuk melakukan pemberdayaan peternak sapi perah karena pemuda melihat prospek besar terkait hasil ternak yang dimiliki oleh kelompok ternak Sumber Rejeki di Desa Pulosari. Hasil observasi yang peneliti lakukan memperlihatkan bahwa potensi dari hasil ternak sangat menjanjikan dibuktikan dengan adanya jumlah ternak dan juga hasilnya, berikut tabel populasi dan hasil ternak dari Anggota Kelompok Ternak Sumber Rejeki:

Tabel 3. Data Populasi Ternak Kelompok Sumber Rejeki

| No | Nama Peternak | Jumlah Ternak (Ekor) | Hasil ternak (Liter) |
|----|---------------|----------------------|----------------------|
| 1 | Mujito | 15 | 150 |
| 2 | Triono | 5 | 50 |
| 3 | Sucipto | 6 | 60 |
| 4 | Mu'adi | 7 | 70 |
| 5 | Muhaji | 3 | 30 |

Dari tabel di atas, pemikiran yang digagas oleh pemuda memang seharusnya dilakukan, melihat prospek yang ada. Oleh karena itu langkah awal yang dilakukan oleh pemuda adalah melakukan sosialisasi untuk berdiskusi membahas pengembangan hasil

ternak para peternak agar mereka bisa menjual hasil ternaknya dengan harga yang lebih tinggi.

a. Membuat TPS (Tempat Penampungan Susu)

Setelah hasil sosialisasi antara pemuda dan juga peternak Desa Pulosari menghasilkan sebuah kesepakatan yang berbunyi: “peternak mau untuk mengembangkan hasil ternaknya ketika pemuda mampu untuk membangun TPS untuk kelompok ternak Sumber Rejeki.” Dengan hasil yang seperti itu, menuntut pemuda untuk mencari opsi bagaimana cara agar dapat membangun TPS seperti yang diinginkan oleh peternak.

Langkah yang diambil oleh pemuda adalah dengan mengajukan proposal kepada Dinas Peternakan Kabupaten Jombang untuk memberikan bantuan berupa tempat penampungan susu. Dan kabar baiknya pengajuan para pemuda disetujui dan dapat terealisasi untuk membangun TPS tersebut.

b. Pengembangan Hasil Ternak

Setelah para pemuda mampu menjalankan kesepakatan dari hasil sosialisasi antara peternak dan juga pemuda Desa Pulosari yaitu dengan membangun TPS, akhirnya peternak setuju untuk mengembangkan hasil ternaknya dengan bantuan para pemuda dengan catatan pemuda juga harus membantu proses pemasaran jika produk tersebut jadi.

Setelah melakukan pengembangan hasil ternak menjadi sebuah produk yogurt, pemuda juga tidak berhenti untuk melakukan inovasi-inovasi baru mulai dari teknologi pengolahan, strategi pemasaran sampai manajemen keuangan agar peternak juga bisa mendapatkan keuntungan dari hasil ternaknya.

Pembahasan

Peran pemuda sangat dibutuhkan pada era modernisasi yang tidak bisa dibendung oleh manusia. Peranana yang dapat dilakukan oleh pemuda sangat banyak mulai dari pemberdayaan sampai pengembangan inovasi-inovasi. Namun tindakan yang dilakukan oleh para pemuda tidak sepenuhnya berjalan dengan mulus pasti ada hambatan ataupun opsi yang pasti mereka temui dalam melakukan sebuah tindakan. Sesuai dengan teori pilihan rasional bahwasannya manusia melakukan suatu tindakan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja itu semua memang sebuah pilihan dan harus dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemuda Desa Pulosari mengambil resiko untuk mengembangkan hasil ternak para peternak dengan modal tidak dipercayai oleh para peternak. Namun para pemuda tidak berhenti untuk meyakinkan bahwasannya mereka mampu untuk membantu memberdayakan para peternak agar bisa mencapai kesejahteraan bagi para peternak. Disisi lain pemuda dengan adanya tekanan yang ada dari para peternak terkait idenya untuk mengembangkan hasil ternak untuk menjadi produk yang memiliki harga jual lebih tinggi, pemuda tetap melakukan riset dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan untuk bisa menjadi bekal mereka dalam menjelaskan kepada peternak terkait prospek dari pengembangan hasil ternaknya.

Tindakan awal yang dilakukan oleh para pemuda adalah melakukan sosialisasi atau diskusi dengan para peternak dengan tujuan meyakinkan dan menjelaskan pentingnya pengembangan produk. Walaupun hasil awalnya kurang mendukung atau pun menghargai ide dari para pemuda, namun pemuda tetap mencoba meyakinkan bahwa memang pengembangan produk dari hasil ternak para peternak sangat berpotensi untuk menunjang kesejahteraan bagi para peternak. Dari penjelasan yang dilakukan oleh pemuda, peternak memberikan kesempatan kepada pemuda untuk mengembangkan hasil ternaknya dengan syarat para pemuda harus membangun tempat penampungan susu sebagai awal untuk melakukan pengembangan hasil ternaknya.

Pilihan yang dilakukan oleh para pemuda adalah menyetujui permintaan dari para peternak. Sementara pemuda masih belum memiliki jalan untuk memenuhi permintaan dari para peternak tentu saja, pilihan yang diambil oleh para pemuda sangat beresiko karena ketika mereka gagal mereka akan sulit dipercayai oleh para peternak dalam upayanya untuk mengembangkan hasil ternaknya. Akan tetapi, pemuda Desa Pulosari dengan banyaknya relasi dan juga kemampuan mengakses teknologi yang mereka miliki, mereka memperoleh informasi terkait Dinas Peternakan Kabupaten Jombang membuka pendaftaran bantuan kepada kelompok ternak yang memiliki potensi untuk mengembangkan hasil ternaknya. Mendengar berita tersebut para pemuda langsung membuat proposal untuk diajukan kepada Dinas Peternakan Kabupaten Jombang terkait permohonan bantuan untuk membuat tempat penampungan susu.

Kabar baik dari pengajuan yang diajukan oleh pemuda Desa Pulosari yaitu disetujuinya proposal permohonan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Jombang dan akhirnya syarat dari para peternak bisa mereka penuhi. Peternak pun memberikan kesempatan bagi para pemuda untuk mengembangkan hasil ternaknya karena pemuda dinilai mampu untuk mengembangkan hasil ternak tersebut.

Setelah pemuda mendapatkan kesempatan tersebut, pemuda langsung melakukan riset dan pengembangan alat untuk melakukan produksi dari hasil ternak para peternak. Dari hasil riset tersebut pemuda memutuskan untuk membuat produk yogurt sebagai produk pilihan dalam upaya pengembangan hasil ternak para peternak sapi perah. Dalam proses produksi pemuda mengumpulkan semua anggota agar proses produksi bisa berjalan sesuai yang direncanakan. Disisi lain para peternak juga menuntut untuk pemuda membantu proses pemasaran dalam hal penjualan produk yogurt dari hasil ternaknya.

Dengan adanya permintaan para peternak dan juga tanggung jawab yang mereka emban, pemuda mulai membentuk sebuah tim yang diberi nama Wong Djamoeh untuk bergerak dalam sektor produksi, pemasaran, dan distribusi produk. Tim ini dibuat bertujuan sebagai manajemen yang mengatur jalannya pengembangan hasil ternak dari para peternak. Dalam proses produksi sendiri tidak berjalan dengan lancar karena ini merupakan penemuan baru yaitu dengan memadukan yogurt dan juga jamu sesuai dengan nama tim yang dibentuknya.

Kendala yang dialami berupa cita rasa dalam produk dan juga ketahanan produk jika disimpan lama. Namun kendala tersebut bisa diatasi oleh para pemuda dari hasil riset dan juga pelatihan-pelatihan yang mereka tempuh dalam pengembangan produk. Setelah

satu kendala terselesaikan pemuda juga mengalami hambatan lagi berupa kesulitan mencari segmentasi pasar, namun masalah tersebut bisa terpecahkan karena relasi yang dimiliki oleh tim yang dibentuk oleh para pemuda menjadi solusinya karena mereka melakukan strategi promosi melalui jangkauan teman serta tim yang dibentuk melakukan promosi melalui media online yang segemntasi pasarnya lebih luas.

Upaya yang dilakukan oleh para pemuda hingga mereka sukses melakukan usaha pengembangan ini karena mereka mau mengambil pilihan resiko yang harus mereka selesaikan. Keberhasilan ini tentu mendorong kesejahteraan bagi para peternak karena yang semula peternak hanya menjual mentah hasil ternaknya dengan harga murah, sekarang hasil ternak para peternak memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan juga mampu menyerap tenaga kerja untuk mengembangkan produk tersebut sehingga segmen-segmen yang ada di Desa Pulosari mampu bergerak sesuai dengan tujuan yang di inisiasi oleh para pemuda.

4. Kesimpulan

Peran yang dilakukan oleh pemuda Desa Pulosari yaitu melakukan pemberdayaan dan juga pengembangan hasil ternak dari para peternak Desa Pulosari melalui:

- a. Melakukan sosialisasi dan juga diskusi untuk membahas pengembangan hasil ternak dari para peternak.
- b. Membantu para peternak untuk membangun tempat penampungan susu yang berfungsi sebagai penampung susu agar tidak terkontaminasi dengan bakteri lain sebelum diolah menjadi sebuah produk.
- c. Mengembangkan hasil ternak berupa susu sapi menjadi sebuah yogurt yang memiliki nilai jual lebih tinggi.
- d. Membentuk tim yang diberi nama Wong Djamoie yang berfungsi sebagai manajemen dari pengolahan hasil ternak, mulai dari proses produksi, pemasaran, dan distribusi produk.

Dari hasil penelitian diatas, pemuda melakukan pilihan yang sangat beresiko namun mereka berani dan bertanggung jawab atas keputusan mereka ambil karena terdapat nilai-nilai yang sesuai dengan tujuan dan keinginan para pemuda untuk mensejahterakan para peternak.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Saudara Farid Kurnia Sandi, selaku ketua Karang Taruna Desa Pulosari yang telah berkenan memberikan informasi dalam penyusunan laporan ini
- b. Bapak Mujito, selaku ketua Kelempok Ternak Sapi Perah Sumber Rejeki yang telah berkenan untuk memberikan informasi terkait pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemuda Desa Pulosari

- c. Tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk pelaksanaan Penelitian maupun dalam penyelesaian Laporan Proposal Penelitian ini Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

6. Referensi

- Syafira, Dian, and Sugeng Harianto. 2020. "Pilihan Rasional Masyarakat Surabaya Dalam Menggunakan Suroboyo Bus." *E-Journal UNESA*.
- Amalia, Ayu Diah, and Mochamad Syawie. 2016. "Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi." *Sosio Informa* 1(2):175–88. doi: 10.33007/inf.v1i2.146.
- Armadi, Irsan. 2020. "Analisis Peran Pemuda Dalam Pembangunan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)." *Juris Studia: Jurnal Kajian Hukum* 1:144–51. doi: 10.55357/is.v1i2.41.
- Astuti, Hepy Kusuma. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Peternakan Sapi Perah (Studi Kasus Desa Pudak Kulon, Kec. Pudak, Kab Ponorogo)."
- Januarharyono, Yudhaswara, and Era Globalisasi. 2019. "Peran Pemuda Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi* 13 No 1.
- Kustiandi, Januar, M. Iqbal Jaelani, Ninik Khumairoh, Novirida Pakpahan, Rosidah Nurin Azizah, and Siti Ainun Hafidzoh. 2020. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pelatihan Diferensiasi Produk Olahan Susu Sapi Desa Ngemal." *Jurnal Graha Pengabdian* 2(3):242. doi: 10.17977/um078v2i32020p242-249.
- Nur Bintari, Pramudyasari, and Cecep Darmawan. 2016. "Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25(1):57. doi: 10.17509/jpis.v25i1.3670.
- Prabawati, Ni Putu Diah. 2019. "Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali." *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia* 13(1):73–84. doi: 10.47608/jki.v13i12019.73-84.
- Putri, Rika Diananing, R. Amilia Destryana, Staf Pengajar, Prodi Teknologi, Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, and Universitas Wiraraja. 2019. "PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN JAGUNG MELALUI UJI KESUKAAN KONSUMEN." *JFTA Volume 1 No 1 Februari 2019* 1(1):13–19.
- Al rasyid, Harun, and Agus Tri Indah. 2015. "Pengaruh Inovasi Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Di Kota Tangerang Selatan." *Perspektif* 16(1):39–49. doi: 2550-1178.
- Ritonga, Indah Islami, Endriatmo Soetarto, and Martua Sihaloho. 2022. "Hubungan Peran Pemuda Tani Indonesia Dalam Pemberdayaan Petani Dengan Taraf Hidup Petani." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 6(4):445–55. doi: 10.29244/jskpm.v6i4.997.
- Supandi, Mr. 2020. "Analisis Peran Pemuda Dalam Pengembangan Koperasi Di Kota

Kisaran.” *Quantitative Economics Journal* 7(1):56–74. doi: 10.24114/qej.v7i1.17552.

Uhrowiyah, Wilda Mufarrijah Indah, Rizal Rizal, and Abdoel Djamali. 2021. “Strategi Pengembangan Usaha Dan Agroindustri Susu Sapi Perah Di Kabupaten Jember.” *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis* 5(2):189. doi: 10.30737/agrinika.v5i2.1723.

Umanailo, M. Chairul Basrun. 2019. “Max Weber.” (October). doi: 10.31219/osf.io/ep7bn.